

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Sugiyono menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah *sharia compliance* pada produk tabungan berhadiah dimana respondennya merupakan nasabah bank syariah X di KCP Majalengka yang mengikuti produk tabungan berhadiah tersebut sebanyak 50 nasabah. Penelitian ini mengukur tingkat *sharia compliance* produk tabungan berhadiah di bank syariah X KCP Majalengka.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Secara umum penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Suryani menjelaskan bahwa konsep penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk grafik maupun tabel, serta mencari mean, nilai median dan lainnya (Suryani & Hendriyadi, 2015). Sedangkan Sudjana menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel dan berusaha menggambarkan serta menjelaskan suatu gejala, peristiwa, kejadian terjadi saat sekarang atau terakhir dari subjek penelitian (Sudjana, 2001). Dilakukan dengan menempuh langkah langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

Jenis penelitian Kuantitatif secara garis besar adalah penelitian yang disusun akan menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Subandi, 2011). Pendapat Subandi tersebut sangat sejalan dengan maksud peneliti yang mengedepankan simpulan dari hasil penelitian *sharia compliance* yang dijadikan acuan dalam menilai produk tabungan berhadiah menurut persepsi nasabah. Pendekatan kuantitatif ini

Riva Ramadhan, 2019

**PERSEPSI NASABAH TERHADAP SHARIA COMPLIANCE PRODUK TABUNGAN BERHADIAH DI BANK SYARIAH X**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga mengedepankan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik serta dalam pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian seperti penggunaan angket dan wawancara.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan sebuah situasi yang diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperdalam serta memperkuat analisa bagi peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari hasil perhitungan indikator indikator variabel penelitian yang dijelaskan secara tertulis oleh peneliti.

### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Dengan adanya desain penelitian akan memberikan pegangan yang jelas bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka desain penelitian ini adalah *sharia compliance*.

#### **3.3.1 Definisi Operasional Variabel**

Sugiyono menjelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *pertama*, asal hadiah yang diberikan pada nasabah, hadiah yang harus diberikan pada nasabah haruslah berasal dari pihak bank sendiri tidak boleh menggunakan dana yang diberikan oleh nasabah peserta tabungan berhadiah. *Kedua*, waktu penyerahan hadiah, hadiah yang diberikan oleh bank syariah harus diserahkan pada saat akad berlangsung, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kecurangan yang mungkin bisa terjadi karena pihak bank membeli hadiah menggunakan uang dari nasabah. *Ketiga*, pengelolaan hadiah jika terjadi

kerusakan akad, jika akad rusak dan batal maka seharusnya hadiah yang telah di berikan harus dikembalikan lagi pada pihak bank syariah hal ini sesuai dengan fatwa DSN MUI No.86 tahun 2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah (DSN MUI, 2012). *Keempat*, tentang pengelolaan dana yang diberikan oleh nasabah pada pihak bank syariah, indikator ini diteliti agar mengetahui pada sektor mana bank syariah selaku pengelola dana menggunakan dana dari nasabah guna mendapatkan keuntungan karena pihak bank telah memberikan hadiah pada nasabah saat awal akad. *Kelima*, perhitungan bagi hasil yang diberikan pada nasabah, perhitungan bagi hasil yang diberikan oleh pihak bank haruslah atas dasar kesepakatan antara pihak bank selaku pengelola dana dan nasabah selaku pemilik dana (DSN MUI, 2000). Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu di definisikan, yakni:

**Tabel 3.1**  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Sumber	Skala
<i>Sharia compliance</i>	<i>Sharia compliance</i> merupakan pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud dari karakteristik lembaga keuangan syariah (Mursal, 2015).	1. Penyerahan dana tabungan	(DSN MUI, 2012)	Nominal
		2. Asal Hadiah yang diberikan pada nasabah	(DSN MUI, 2012)	Nominal
		3. Waktu penyerahan hadiah	(DSN MUI, 2012)	Nominal
		4. Pengelolaan hadiah jika terjadi kerusakan akad	(DSN MUI, 2012)	Nominal
		5. Pengelolaan dana yang didapatkan dari nasabah	(DSN MUI, 2000)	Nominal
		6. Perhitungan bagi hasil yang diberikan pada nasabah	(DSN MUI, 2000)	Nominal

(Sumber : Data diolah penulis tahun 2018)

### **1.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Ferdinand menjelaskan bahwa populasi dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, dimana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang memiliki karakteristik yang sama sehingga menjadi pusat penelitian (Ferdinand, 2014). Penjelasan tersebut sangat jelas mengungkapkan bahwa pada intinya populasi adalah objek penelitian yang telah ditentukan sedemikian rupa oleh peneliti. Populasi yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah X KCP Majalengka yang mengikuti produk tabungan berhadiah di bank syariah X tersebut. Ini dikarenakan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui persepsi nasabah terhadap produk tabungan berhadiah tersebut.

Arifin menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dengan kata lain sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi (Arifin, 2011). Penggunaan teknik pengambilan data ini cocok dengan situasi di lapangan karena selain memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk menjadi sampel dan juga sedikit banyak akan memberikan gambaran tentang kondisi di lapangan saat ini.

Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability sampling* dimana elemen yang dipilih atas dasar availabilitasnya atau karena pertimbangan pribadi peneliti bahwa mereka dapat mewakili populasi (Kartika, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik sampling jenuh karena populasinya 50, dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah para nasabah bank syariah X yang mengikuti produk tabungan berhadiah di bank syariah tersebut.

### **1.3.3 Instrumentasi dan Tehnik Pengumpulan Data**

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian yaitu dengan dua cara yaitu menggunakan teknik kuisioner dan juga wawancara. Kuisioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Masalah tersebut adalah *satu* bagaimana implementasi pengelolaan hadiah pada produk tabungan berhadiah di bank syariah X, *dua* bagaimana persepsi nasabah terhadap produk tabungan berhadiah di bank syariah X KCP Majalengka. Masalah tentang bagaimana persepsi nasabah sangat cocok

menggunakan angket sebagai cara pengambilan datanya dan juga bisa diolah secara statistika serta dapat menyimpulkan hasil dari permasalahan tersebut.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang digunakan dan juga mampu menangkap data dari variabel yang diteliti secara cermat dan tepat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah angket yang bersifat tertutup dan juga wawancara. Angket tertutup adalah angket yang dimana pertanyaan maupun pernyataannya telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden (Subandi, 2011). Dalam teknik pembuatan skala yang digunakan adalah skala Nominal. Skala nominal adalah alat pengukur data yang dapat menghasilkan data yang membedakan kategori berdasarkan pada urutan atau tingkatan (Ferdinand, 2014). Permasalahan dalam penelitian ini mengenai bagaimana implementasi produk tabungan berhadiah di bank syariah X, juga bagaimana persepsi nasabah produk tabungan berhadiah terhadap kepatuhan syariah produk tersebut. Berikut adalah pilihan jawaban yang akan diberikan pada pertanyaan dalam kuisioner.

**Tabel 3.2**  
Skala Pengukuran

<b>Skala</b>	<b>Keterangan</b>
0	Tidak
1	Ya

Secara teori, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011). Pelaksanaan dari wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan serta menjadi penguat informasi dari seluruh informasi yang dikumpulkan mengenai program tabungan berhadiah di bank syariah X KCP Majalengka.

Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah beberapa *stakeholder* terkait yakni; *sub branch manager* bank syariah X KCP Majalengka,

*relationship manager funding* bank syariah X yang bertanggungjawab mengenai produk penghimpunan dana di bank syariah tersebut. Hasil wawancara ini sangat membantu dalam memperkuat bahan analisis data yang telah diolah dari proses pembagian angket kepada sampel di bank syariah X KCP Majalengka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari skala nominal ini akan menghasilkan hasil yang hanya terdiri dari hanya dua kemungkinan nilai ya atau tidak, karena skala ini tidak menyediakan pilihan netral atau ragu ragu. Untuk membuat instrumen penelitian harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Oleh sebab itu, instrument harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun penjabaran teknik uji validitas dan realibilitas instrument penelitian yaitu sebagai berikut:

#### A. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini terdapat suatu instrument yang mana dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk pengajuan validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan *SPSS 22* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi y
- $(\sum x^2)$  = Jumlah kuadran dalam distribusi y
- N = Jumlah responden
- r = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

Kriteria kelayakannya sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menghitung validitas dari setiap butir soal dalam angket. Untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid dapat diketahui dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan yang mencapai 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan validitas instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010.

**Tabel 3.3**  
Hasil Uji Validitas Variabel Sharia Compliance

No. Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.296	0.098	Valid
2	0.102	0.098	Valid
3	-0.025	0.098	Tidak Valid
4	0.148	0.098	Valid
5	0.261	0.098	Valid
6	0.148	0.098	Valid
7	0.183	0.098	Valid
8	-0.033	0.098	Tidak Valid
9	0.183	0.098	Valid
10	0.123	0.098	Valid
11	0.230	0.098	Valid
12	0.156	0.098	Valid

13	0.129	0.098	Valid
14	-0.340	0.098	Tidak Valid
15	0.261	0.098	Valid
16	0.197	0.098	Valid
17	0.230	0.098	Valid
18	0.156	0.098	Valid
19	0.770	0.098	Valid
20	0.263	0.098	Valid

Hasil pengujian validitas item kuisioner pada tabel atas menunjukkan bahwa terdapat tiga item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, sedangkan item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dibandingkan batas nilai korelasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebanyak 17 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

### B. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.

Perhitungan realibilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Adapun langkah langkah untuk mencari nilai reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus untuk menghitung setiap item adalah sebagai berikut:

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas instrument

Riva Ramadhan, 2019

PERSEPSI NASABAH TERHADAP SHARIA COMPLIANCE PRODUK TABUNGAN BERHADIAH DI BANK SYARIAH X

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varians total

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Perhitungan reabilitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 3.4**  
Hasil Uji Realibilitas Variabel Sharia Compliance

Nilai Cronbach's Alpha (rhitung)	N Of Item	rtabel	Keterangan
0,156	24	0,098	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel *sharia compliance* pada produk tabungan berhadiah studi pada persepsi nasabah di bank syariah X diperoleh sebesar 0,156 yang artinya lebih besar dari 0,098 sebagai  $r_{tabel}$  pada penelitian ini, maka dapat dikatakan hasil tersebut reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yang didapat adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana metode ini bertujuan untuk menemukan unsur-unsur, ciri-ciri atau sifat-sifat suatu fenomena yang terjadi (Suryana, 2010), dengan tujuan untuk menemukan konsep atau tesa baru pada penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti (Ferdinand, 2014). Alat analisis yang digunakan yaitu Microsoft excel dan SPSS.

Dalam penghitungan skala ini, responden disini yaitu nasabah bank syariah X KCP Majalengka yang mengikuti produk tabungan berhadiah akan diberikan kuisisioner pertanyaan yang dimana responden akan memberikan jawaban yang

sesuai dan nilai akan didapatkan sesuai dengan jawaban dari responden dimana setiap jawaban memiliki nilai berbeda (Windiyani, 2012). Dalam hal menganalisa data, maka dibuatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan. Kriteria interpretasi yang digunakan adalah kriteria empat kotak (*Four box Method*) yang di mulai dari angka 0 hingga 24, maka rentang sebesar 20 di bagi menjadi empat akan menghasilkan rentang sebesar 4 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai rata-rata persepsi nasabah terhadap produk tabungan berhadiah di bank syariah X.

**Tabel 3.5**  
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

No	Rentang	Penafsiran
1.	1 – 5	Kurang Sesuai
2.	6 – 10	Cukup Sesuai
3.	11 – 15	Sesuai
4.	16 – 20	Sangat Sesuai

Sumber : Ferdinand (2014)

**Tabel 3.6**  
Skala Pengukuran Dimensi

No	Rentang	Penafsiran
1	0 – 0,25	Kurang Sesuia
2	0,26 - 0,5	Cukup Sesuai
3	0,6 - 0,75	Sesuia
4	0,75 – 1	Sangat Sesuai

Sumber : Ferdinand (2014)

